

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi dan dunia digital berkembang begitu pesat yang dampaknya sangat terasa pada para pelaku usaha. Pada saat ini banyak pelaku usaha yang beralih dari konvensional (*offline*) menjadi digital (*online*) hal ini terjadi karena diimplementasikannya perkembangan industri 4.0. Para pelaku usaha mulai beralih memasarkan produknya secara digital (*online*) karena banyak memberikan dampak positif seperti transaksi antara penjual dan pembeli dapat dilakukan secara *online* tanpa harus berada disatu tempat dan waktu yang sama, biaya yang dikeluarkan akan semakin murah, menghemat waktu, dan transaksi dapat dilakukan kapan pun dan dimana pun. Pelaku usaha juga dapat memperkenalkan produknya melalui *internet* yang jangkauannya luas dan dapat dijangkau oleh semua segmen konsumen. Sebagai pelaku usaha, masyarakat dapat memasarkan produknya dengan mudah melalui *E-Commerce* seperti Shopee, Tokopedia, Tiktok Shop, JD.ID, Bli-Bli.com, BukaLapak, dan Lazada. Dengan semakin banyaknya *E-Commerce* yang tersedia membuka kesempatan untuk para pelaku usahanya untuk meningkatkan usahanya lagi agar terus berkembang. Salah satu pelaku usaha yang dapat memanfaatkan kemajuan teknologi digital adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Muhanda, 2023).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah salah satu elemen yang memiliki peran yang sangat kuat didalam pertumbuhan perekonomian di

Indonesia. Di era perkembangan digital yang begitu pesat UMKM harus dengan sigap beradaptasi dengan perkembangan industri yang berkembang beriringan dengan perkembangan teknologi karena penggunaan teknologi sangat penting untuk para UMKM melakukan pemasaran terhadap produknya. Pemanfaatan *E-Commerce* dalam aktivitas UMKM pada dasarnya digunakan sebagai alat strategi memasarkan produk para pelaku usaha khususnya UMKM sebagai metode transaksi yaitu dalam kegiatan penjualan. Penjualan adalah aktivitas yang sangat penting karena penjualan adalah kegiatan yang menghasilkan laba untuk para UMKM. dengan hadirnya *E-Commerce* tentunya diharapkan membuat kegiatan berniaga lebih maksimal, efektif dan efisien. Keberadaan *E-Commerce* ini memberikan kemudahan dalam bertransaksi antara penjual dan pembeli. Pertumbuhan *E-Commerce* secara pesat ini bukan dikarenakan banyaknya kebutuhan yang berada ditengah masyarakat saja melainkan *E-Commerce* di Indonesia memberikan pengaruh yang positif dengan segala kemudahannya untuk berbelanja secara *online*. Maka dari itu memanfaatkan penggunaan *E-Commerce* sangat penting untuk menguatkan UMKM dan mendukung perkembangan UMKM sebagai salah satu elemen terkuat untuk pembangunan Indonesia. (Herdinata & Pranatasari, 2019)

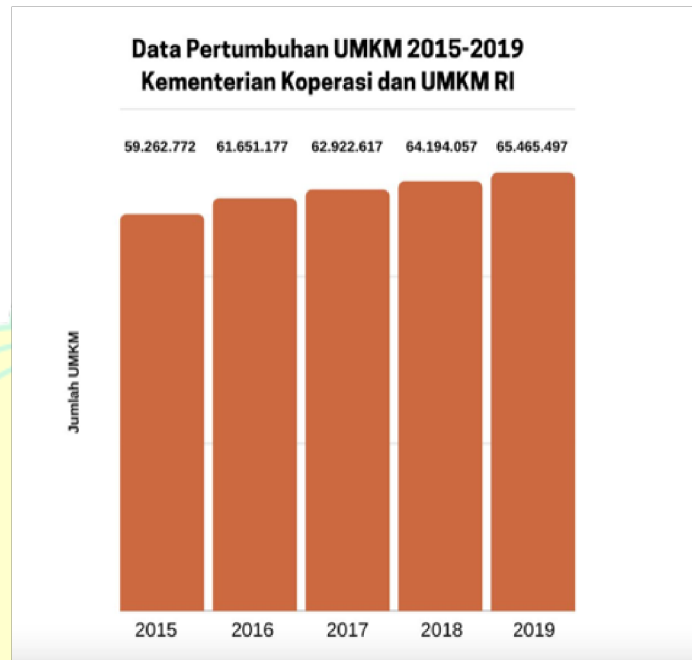
Menggunakan platform media sosial *E-Commerce* banyak memberikan kelebihan bagi para pelaku usaha salah satunya adalah memberikan peluang untuk berkembangnya usaha dikarenakan masyarakat Indonesia kini banyak menggunakan dan menikmati layanan *E-Commerce* bahkan bisa dikatakan masyarakat Indonesia kini sudah sangat “candu” menggunakan *E-Commerce*

sebagai media untuk bertransaksi jual beli. Umumnya masyarakat “candu” menggunakan *E-Commerce* golongan B2C atau bisa disebut *Marketplace*. B2C adalah proses penjualan produk dan jasa secara langsung dari bisnis ke konsumen yang merupakan *end user* (pengguna akhir) (Jaya & Raya, n.d.)

Berdasarkan data yang ada dilansir dari tirto.id yang bersumber dari laporan Exabytes yaitu sebuah perusahaan yang menyediakan layanan hosting di Indonesia. Exabytes mencatat bahwa jumlah pelanggan *E-Commerce* mengalami peningkatan sampai 38,3% selama masa pandemi covid-19 tercatat dari bulan Januari sampai dengan Juli 2020. (Jaya & Raya, n.d.).

Dari data yang dipaparkan di atas pelaku Usaha Kecil Mikro dan Menengah dapat mengambil manfaat untuk membangun dan mengembangkan usaha mereka, karena dikeadaan seperti ini pemanfaatan *E-Commerce* bagaikan titik cerah disituasi merosotnya perekonomian negara. Di sini teknologi berperan melahirkan peluang baru bagi pelaku usaha yang ingin berjuang dan belajar bersama untuk memanfaatkan keberadaan *E-Commerce*

Untuk mendukung perkembangan UMKM di bidang digitalisasi diperlukannya dukungan dari berbagai pihak, pemerintah dan penyedia jasa layanan teknologi adalah pihak yang paling berpengaruh dalam perkembangan UMKM dibidang digitalisasi. Diperlukannya kerjasama yang baik antara pelaku usaha, pemerintah dan penyedia jasa layanan teknologi untuk mendorong perkembangan UMKM di Indonesia. Sebanyak 82 persen UMKM di Indonesia memiliki keinginan bertransformasi secara digital agar bisa menghadirkan produk dan layanan baru ke pasar (Nugroho et al., 2023)



Gambar 1.1 Hasil Survei Kementerian Koperasi dan UMKM RI

Sumber: www.kemenkopukm.go.id 2019

Dalam halaman i (Kementerian Koperasi dan UMKM,2019) dilansir bahwa perkembangan UMKM di Indonesia mengalami peningkatan sebesar 2.02% setiap tahun hal ini terjadi karena ada beberapa dukungan dari pemerintah kepada UMKM antara lain :

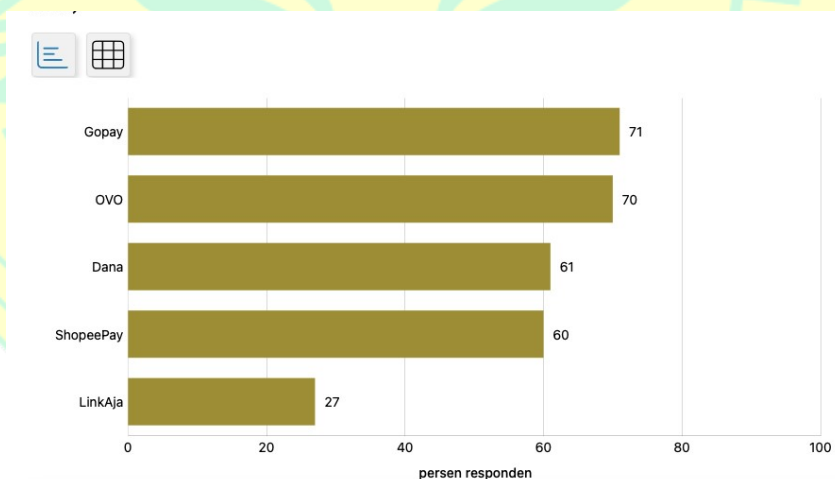
1. Kemudahan dalam perizinan berusaha
2. Akselerasi dan kemudahan pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR)
3. Belanja kementerian lembaga dan BUMN diprioritaskan pada produk UMKM
4. Akses pasar produk diperluas dan UMKM termasuk proyek pembangunan infrastruktur pemerintah

Selain penggunaan *E-Commerce* pelaku UMKM juga dapat memanfaatkan dompet digital / *E-Wallet* untuk memudahkan kegiatan transaksi. Uang elektronik / *E-Wallet* mulai banyak digunakan oleh masyarakat sejak tahun 2017. *E-Wallet* atau dompet digital adalah sistem pembayaran yang dapat mempermudah penggunaanya dalam melakukan transaksi non tunai, *E-Wallet* dan *E-Money* kerap dianggap dua hal yang sama pada dasarnya *E-Wallet* dan *E-Money* memiliki perbedaan ialah jika *E-Money* menggunakan alat berupa kartu dengan cara menempelkannya ada sensor alat yang ada di *merchant* / toko, sedangkan *E-Wallet* tidak membutuhkan kartu melainkan menggunakan aplikasi yang tersedia pada *smartphone*. Perilaku masyarakat dalam aspek kehidupan kian berubah seiring dengan kemajuan jaman dan berkembang pesatnya teknologi. Contohnya dalam kegiatan interaksi sosial, jual beli, transportasi umum dan layanan keuangan mulai berpindah menggunakan digital atau non-tunai. Seiring jalannya waktu dalam dunia keuangan, transaksi tidak hanya menggunakan uang kartal dan giral melainkan masyarakat dapat menggunakan layanan aplikasi teknologi yang biasa kita sebut sebagai (*fintech*).

Menurut Bank Indonesia (2018) *fintech* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja. Hampir semua perusahaan perbankan maupun perusahaan non perbankan memiliki layanan pembayaran digital. contoh dari

layanan pembayaran digital yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat adalah OVO, DANA, GOPAY dan SHOPEE PAY, LinkAja.

Berdasarkan data yang dilansir dari (*E-Wallet Industry Outlook, 2023*) dari *Insight Asia*, dari 1.300 warga perkotaan yang disurvei, 74% diantaranya sudah pernah menggunakan dompet digital. Dalam hasil survey tersebut ada sekitar 61% menggunakan beberapa aplikasi di dompet digital sekaligus. Platform yang paling banyak digunakan adalah Gopay, dengan pengguna mencapai 71% namun, Gopay bersaing ketat dengan Ovo dengan selisih 1% dalam survey ini Ovo mencapai 70% pengguna. Sedangkan pengguna lain seperti Dana, ShopeePay dan LinkAja memiliki presentase pengguna yang lebih sedikit seperti yang terlampir pada grafik dibawah ini:



Gambar 1.2 Hasil Survei *Insight Asia*

Peningkatan volume transaksi dari pengguna uang elektronik juga disebabkan oleh munculnya komunitas baru dimasyarakat yaitu *cashless society*. *Cashless society* adalah fenomena pada masyarakat dimana

masyarakat lebih memilih menggunakan pembayaran non-tunai sebagai instrumen kegiatan ekonominya. (Rif'ah, 2019).

Dengan adanya perkembangan teknologi yang menghasilkan sistem pembayaran digital menjadi tantangan baru bagi pelaku UMKM. Hal tersebut membuat para pelaku UMKM diharuskan ikut serta dalam menyediakan sistem pembayaran digital di toko mereka. Banyak dampak positif yang dapat diterima para pelaku UMKM Ketika menyediakan sistem pembayaran digital di toko mereka yaitu memberi kemudahan bagi para pelaku UMKM agar tidak susah dalam mencari uang kembalian untuk pelanggan, transaksi menjadi lebih cepat, pencatatan transaksi lebih mudah dan sistematis dan selain itu bagi para UMKM penggunaan *E-Wallet* dapat memperluas jangkauan pasar dan juga dapat digunakan sebagai media promosi produk mereka melalui penawaran promo menarik secara bertahap juga membantu menopang ketahanan perekonomian Indonesia dikemudian hari.

Berbagai manfaat yang diberikan kepada pelaku UMKM dalam penggunaan *E-Wallet* tidak lepas dari hambatan dan tantangan. Hambatan yang paling besar adalah minimnya penggunaan sistem yang berbasis teknologi informasi karena keterbatasan sumber daya yang dimiliki, selain itu hambatan yang dihadapi juga karena kurangnya minat, literasi, atau motivasi pelaku UMKM dalam menggunakan *E-Wallet* sebagai pendukung berkembangnya UMKM di Indonesia khususnya di Daerah Khusus Jakarta.

Penggunaan suatu teknologi pasti tidak lepas dari resiko yang ada, begitu juga dalam penggunaan *E-Commerce* dan *E-Wallet* resiko yang terjadi tidak lepas dari kesalahan sistem atau sistem yang terkadang tidak berjalan dengan baik yang

membuat transaksi bisa terhambat entah dapat merugikan pada pihak penjual maupun pembeli. Walaupun ada resiko yang kemungkinan terjadi tetapi manfaat yang didapat sangat melimpah bagi para pelaku UMKM untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya di era yang sudah serba digital.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk membahas bagaimana pengaruh *E-Commerce* dan *E-Wallet* untuk membantu UMKM untuk berkembang dan mempertahankan usahanya, berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan *E-Commerce* dan *E-Wallet* terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Daerah Khusus Jakarta”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pemanfaatan *E-Commerce* berpengaruh terhadap perkembangan usaha pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di wilayah Daerah Khusus Jakarta?
2. Apakah penggunaan *E-Wallet* berpengaruh terhadap perkembangan usaha pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di wilayah Daerah Khusus Jakarta?
3. Apakah pemanfaatan *E-Commerce* berpengaruh terhadap penggunaan *E-Wallet*?
4. Apakah ada pengaruh dari pemanfaatan *E-Commerce* terhadap perkembangan UMKM yang dimediasi oleh penggunaan *E-Wallet*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah - masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan peneliti ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan *E-Commerce* terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di wilayah Daerah Khusus Jakarta
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan *E-Wallet* terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di wilayah Daerah Khusus Jakarta
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan *E-Commerce* terhadap penggunaan *E-Wallet*
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan *E-Commerce* terhadap perkembangan UMKM yang dimediasi oleh penggunaan *E-Wallet*

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi tambahan, mendapatkan pengetahuan baru, wawasan, menambah referensi dan perbandingan bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat berguna sebagai informasi, menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi masyarakat yang berminat untuk mendalami dan meneliti masalah pemanfaatan *E-Commerce* dan penggunaan *E-Wallet* terhadap perkembangan usaha para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

b Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi pemerintah untuk mendukung para masyarakat dan memberi motivasi bahwa perkembangan teknologi dapat dirasakan manfaatnya apalagi bagi para pelaku usaha untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya di zaman yang sudah serba digital. Pemerintah dapat memberikan motivasi dan pengetahuan melalui sosialisai terkait dengan dampak positif dari pemanfaatan *E-Commerce* dan penggunaan *E-Wallet* terhadap perkembangan usaha para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah

c Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan terkait dengan pemanfaatan *E-Commerce* dan penggunaan *E-Wallet* terhadap perkembangan usaha pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di wilayah Daerah Khusus Jakarta. Serta penelitian ini berguna sebagai syarat kelulusan mahasiswa untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

d Bagi Fakultas Ekonomi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi, pembandingan dengan penelitian yang sudah terdahulu serta bahan bacaan tentang pemanfaatan *E-Commerce* dan penggunaan *E-Wallet* terhadap perkembangan usaha pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di wilayah Daerah Khusus Jakarta bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi dan Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta.

